

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Deskripsi Data**

Deskripsi data yang akan disajikan dari hasil penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran secara umum mengenai penyebaran data yang diperoleh di lapangan. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 12 agustus -2 september 2024 Data pada peneliti ini dilakukan dengan cara menyebarkan koesioner kepada responden yaitu para peserta didik kelas XI SMA IT Diniyyah Al-Azhar Jambi secara langsung, sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 65 orang. Data yang disajikan berupa data mentah yang diolah menggunakan teknik *SPSS* 24.0. Berdasarkan judul dan perumusan masalah penelitian dimana penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas yakni meliputi data mengenai Pendidikan Kewirausahaan (X1) dan Literasi Ekonomi (X2), serta variabel terikat yakni Minat Berwirausaha (Y).

#### **4.2 Uji Instrument Data**

##### **4.2.1 Uji Validitas**

Untuk tingkat validitas dilakukan uji signifikansi dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dan nilai  $r_{tabel}$ . Untuk *degree of freedom* (df) = n-k dalam hal ini n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah konstruk. Pada kasus ini besar df dapat dihitung  $df = 65-2 = 63$  dengan alpha 0,05 didapat 0,244 , jika  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  maka butiran pertanyaan dinyatakan valid dan sebaliknya jika  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$ . Adapun hasil pengujian validitas dapat dilihat pada table berikut :

**Tabel 4.1**  
**Hasil Uji Validitas**

Variabel	Item Pertanyaan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
<b>Pendidikan Kewirausahaan (X1)</b>	X1.1	0.787	0,244	Valid
	X1.2	0.785	0,244	Valid
	X1.3	0.674	0,244	Valid
	X1.4	0.711	0,244	Valid
	X1.5	0.276	0,244	Valid
	X1.6	0.441	0,244	Valid
	X1.7	0.572	0,244	Valid
	X1.8	0.341	0,244	Valid
	X1.9	0.443	0,244	Valid
	X1.10	0.301	0,244	Valid
	X1.11	0.284	0,244	Valid
<b>Literasi Ekonomi (X2)</b>	X2.1	0.685	0,244	Valid
	X2.2	0.696	0,244	Valid
	X2.3	0.689	0,244	Valid
	X2.4	0.495	0,244	Valid
	X2.5	0.323	0,244	Valid
	X2.6	0.611	0,244	Valid
	X2.7	0.631	0,244	Valid
	X2.8	0.540	0,244	Valid
<b>Minat Berwirausaha (Y)</b>	Y.1	0.530	0,244	Valid
	Y.2	0.653	0,244	Valid
	Y.3	0.572	0,244	Valid
	Y.4	0.652	0,244	Valid
	Y.5	0.584	0,244	Valid
	Y.6	0.245	0,244	Valid
	Y.7	0.336	0,244	Valid
	Y.8	0.576	0,244	Valid
	Y.9	0.600	0,244	Valid
	Y.10	0.296	0,244	Valid
	Y.11	0.598	0,244	Valid

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa hasil perhitungan uji validitas dihasilkan bahwa  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  maka butir pertanyaan dinyatakan valid. Sehingga variabel Pendidikan

Kewirausahaan (X1), Literasi ekonomi (X2), dan Minat berwirausaha (Y) dapat dikatakan valid

#### 4.2.2 Uji Reliabilitas

Suatu variable dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* suatu variabel  $> 0,60$ , dan jika jika nilai *Cronbach's Alpha* suatu variabel  $< 0,60$  maka indicator pertanyaan tidak reliabel.

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Minat berwirausaha (Y)	0.719	Reliabel
Literasi ekonomi (X2)	0,725	Reliabel
Pendidikan Kewirausahaan (X1)	0.710	Reliabel

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa hasil perhitungan uji reliabelitas dari semua variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* berada diatas 0,60. Sehingga variabel Pendidikan Kewirausahaan (X1), Literasi ekonomi (X2), dan Minat berwirausaha (Y) dapat dikatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai alat ukur untuk penelitian selanjutnya.

### 4.3 Analisis Deskriptif Data

#### 4.3.1 Deskriptif Data Variabel Minat Berwirausaha (Y)

Data peneliti mengenai minat berwirausaha diperoleh dari angket yang terdiri atas 3 indikator dengan jumlah pertanyaan sebanyak 11 butir. setelah diolah menggunakan *spss statistic 24.0* diperoleh hasil uji statistic deskriptif yang dilihat pada tabel 4.3.

**Tabel 4.3**  
**Statistik Deskriptif Minat Berwirausaha (Y)**

N	Valid	65
	Missing	0
Mean		17.11
Std. Error of Mean		.592
Median		16.00
Mode		12
Std. Deviation		4.777
Variance		22.816
Skewness		.467
Std. Error of Skewness		.297
Kurtosis		-.893
Std. Error of Kurtosis		.586
Range		17
Minimum		11
Maximum		28
Sum		1112

Dapat diketahui pada tabel 4.3 bahwa dari 65 responden Hasil analisis statistik menunjukkan nilai terendah (minimum) dari variabel minat berwirausaha sebesar 11 dan nilai tertinggi (maksimum) adalah 28. Kemudian nilai rata-rata (mean) sebesar 17,11, nilai median diperoleh 16,00 artinya nilai tengah dalam sekumpulan data yang telah diperoleh, nilai modus diperoleh sebesar 12 artinya angka tersebut mewakili jumlah skor dari jumlah nilai yang sering muncul, nilai simpang baku diperoleh sebesar (standar deviasi) 4,777, diperoleh nilai Variance sebesar 22,816, untuk nilai Skewness sebesar 0,467 nilai positif skewness maka distribusi miring cenderung ke kanan yang menandakan distribusi normal dan diperoleh nilai range sebesar 17 yang artinya angka tersebut merupakan jarak antara skor maksimum dan minimum dari nilai minat berwirausaha (Y). Dan untuk nilai kurtosis diperoleh sebesar -0,893. Sebagai pedoman, bahwa jika rasio kurtosis berada

diantara -2 sampai dengan +, maka dapat dikatakan berdistribusi normal, karena -0,893 terletak di daerah tersebut maka dikatakan distribusi sampel minat berwirausaha adalah normal, sehingga total keseluruhan jumlah data sebesar 1112.

Selanjutnya, untuk dapat mengetahui tingkat kecenderungan skor minat berwirausaha (Y) dapat dilakukan dengan langkah berikut:

1. Menentukan Range = skor maksimum – skor minimum

$$= 28 - 11 = 17$$

1. Menentukan banyak kelas dengan melihat banyaknya kategori yang ditentukan dalam penelitian ada 4 yaitu sangat Tinggi, tinggi, rendah, dan sangat rendah.

2. Menentukan panjang interval dengan rumus:

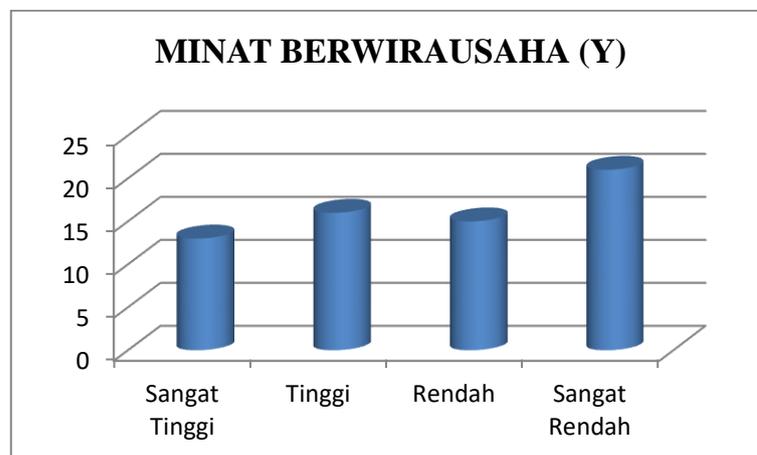
$$\text{Panjang interval} = \frac{\text{Range}}{\text{Jumlah Kelas}} = \frac{17}{4} = 4,25 = 4$$

**Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Variabel Minat Berwirausaha (Y)**

Intervar Kelas	Kategori	F	Persentase
23 – 28	Sangat Tinggi	13	20%
19 -22	Tinggi	16	25%
15 -18	Rendah	15	23%
11 -14	Sangat Rendah	21	32%
		65	100 %

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui dari 65 siswa SMA IT Diniyyah Al-Azhar Jambi terdapat 13 orang dengan persentase 20% yang menjawab sangat setuju, responden yang mengatakan setuju sebesar 16 orang dengan persentase 25%, responden mengataka tidak setuju sebesar 15 orang dengan persentase 23%, responden yang mengataka sangat tidak setuju sebesar 21 orang dengan persentase 32%. Berdasarkan analisis tersebut dapat

disimpulkan bahwa minat berwirausaha siswa SMA IT Diniyyah Al-Azhar Jambi masih terbilang rendah karena terdapat responden yang menyatakan sangat tidak setuju sebesar 21 orang atau 32%.



**Gambar 4.1 Diagram Batang Minat Berwirausaha (Y)**

#### 4.3.2 Deskripsi Data Variabel Pendidikan Kewirausahaan (X1)

Data penelitimengetahui minat berwirausaha diperoleh dari angket yang terdiri atas 3 indikator dengan jumlah pertanyaan sebanyak 11 butir. setelah diolah menggunakan *spss* statistic 24.0 diperoleh hasil uji statistic deskriptif yang dilihat pada tabel 4.5

**Tabel 4.5**

#### **Statistik Deskriptif Pendidikan Kewirausaha (X1)**

Pendidikan Kewirausahaan		
N	Valid	65
	Missing	0
Mean		20.94
Std. Error of Mean		0.620
Median		20.00
Mode		18 <sup>a</sup>
Std. Deviation		4.996
Variance		24.965
Skewness		.807
Std. Error of Skewness		.297
Kurtosis		.195
Std. Error of Kurtosis		.586
Range		22
Minimum		14
Maximum		36
Sum		1361

Dapat diketahui pada tabel 4.5 bahwa dari 65 reponden nilai terendah (minimum) dari variabel minat berwirausaha sebesar 14 dan nilai tertinggi (maksimum) adalah 36. Kemudian nilai rata-rata (*mean*) sebesar 20,94, nilai median diperoleh 20,00 artinya nilai tengah dalam sekumpulan data yang telah diperoleh, nilai modus diperoleh sebesar 18 artinya angka tersebut mewakili jumlah skor dari jumlah nilai yang sering muncul, nilai simpang baku diperoleh sebesar (standar deviasi) 4,996, diperoleh nilai *Variance* sebesar 24,965, untuk nilai *Skewness* sebesar 0,807 nilai positif *skewness* maka distribusi miring cenderung ke kiri yang menandakan distribusi normal dan diperoleh nilai *rage* sebesar 22 yang artinya angka tersebut merupakan jarak antara skor maksimum dan minimum dari nilai pendidikan kewirausahaan (*X1*). Dan untuk nilai kurtosis diperoleh sebesar 0,195. Sebagai pedoman, bahwa jika rasio kurtosis berada diantara -2 sampai dengan +, maka dapat dikatakan berdistribusi normal, karena 0,195 terletak di daerah tersebut maka dikatakan distribusi sampel pendidikan kewirausahaan adalah normal, sehingga total keseluruhan jumlah data sebesar 1361.

Selanjutnya, untuk dapat mengetahui tingkat kecenderungan skor Pendidikan kewirausahaan (*X1*) dapat dilakukan dengan langkah berikut:

2. Menentukan Range = skor maksimum – skor minimum  

$$= 36 - 14 = 22$$
3. Menentukan banyak kelas dengan melihat banyaknya kategori yang ditentukan dalam penelitian ada 4 yaitu : sangat tinggi, tinggi, rendah, dan sangat rendah.

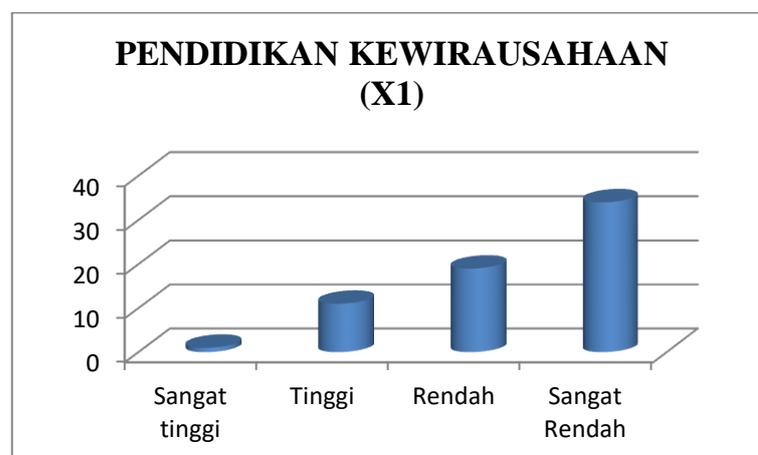
4. Menentukan panjang interval dengan rumus:

$$\text{Panjang interval} = \frac{\text{Range}}{\text{Jumlah Kelas}} = \frac{22}{4} = 5,5 = 6$$

**Tabel 4.6**  
**Distribusi Frekuensi Variabel Pendidikan Kewirausahaan (X1)**

Interval Kelas	Kategori	F	Persentase
33-38	Sangat tinggi	1	2%
27-32	Tinggi	11	17%
21-26	Rendah	19	29%
14-20	Sangat Rendah	34	52%
		65	100

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui dari 65 siswa SMA IT Diniyyah Al-Azhar Jambi terdapat 1 orang dengan persentase 2% yang menjawab sangat setuju, responden yang menyatakan setuju sebesar 11 orang dengan persentase 17%, responden menyatakan tidak setuju sebesar 159 orang dengan persentase 29%, responden yang mengataka sangat tidak setuju sebesar 34 orang dengan persentase 52%. Berdasarkan analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan siswa SMA IT Diniyyah Al-Azhar Jambi masih terbilang rendah karena terdapat responden yang menyatakan sangat tidak setuju sebesar 34 orang atau 52%.



**Gambar 4.2 Diagram Batang Pendidikan Kewirausahaan (X1)**

### 4.3.3 Deskripsi Data Variabel Literasi Ekonomi (X2)

Data penelitian mengenai minat berwirausaha diperoleh dari angket yang terdiri atas 4 indikator dengan jumlah pertanyaan sebanyak 8 butir. Setelah diolah menggunakan *SPSS 24.0* diperoleh hasil uji statistik deskriptif yang dilihat pada tabel 4.7

**Tabel 4.7**  
**Statistik Deskriptif Literasi Ekonomi (X2)**

Literasi Ekonomi		
N	Valid	65
	Missing	0
Mean		14.60
Std. Error of Mean		.533
Median		15.00
Mode		16
Std. Deviation		4.297
Variance		18.463
Skewness		.421
Std. Error of Skewness		.297
Kurtosis		-.208
Std. Error of Kurtosis		.586
Range		19
Minimum		8
Maximum		27
Sum		949

Dapat diketahui pada tabel 4.7 bahwa dari 65 responden nilai terendah (minimum) dari variabel literasi ekonomi sebesar 8 dan nilai tertinggi (maksimum) adalah 27. Kemudian nilai rata-rata (mean) sebesar 14,60, nilai median diperoleh 15,00 artinya nilai tengah dalam sekumpulan data yang telah diperoleh, nilai modus diperoleh sebesar 16 artinya angka tersebut mewakili jumlah skor dari jumlah nilai yang sering muncul, nilai simpang baku diperoleh sebesar (standar deviasi) 4,297, diperoleh nilai *Variance* sebesar 18,463, untuk nilai *Skewness* sebesar 0,421 nilai positif *skewness* maka distribusi miring cenderung ke kanan yang menandakan distribusi normal dan diperoleh nilai range sebesar 19 yang artinya angka tersebut merupakan

jarak antara skor maksimum dan minimum dari nilai literasi ekonomi (Y). Dan untuk nilai kurtosis diperoleh sebesar -0,208. Sebagai pedoman, bahwa jika rasio kurtosis berada diantara -2 sampai dengan +, maka dapat dikatakan berdistribusi normal, karena -0,208 terletak di daerah tersebut maka dikatakan distribusi sampel pendidikan kewirausahaan adalah normal, sehingga total keseluruhan jumlah data sebesar 949.

Selanjutnya, untuk dapat mengetahui tingkat kecenderungan skor Literasi Ekonomi (X2) dapat dilakukan dengan langkah berikut:

1. Menentukan Range = skor maksimum – skor minimum

$$= 27 - 8 = 19$$

5. Menentukan banyak kelas dengan melihat banyaknya kategori yang ditentukan dalam penelitian ada 4 yaitu : sangat Tinggi, tinggi, rendah, dan sangat rendah.

2. Menentukan panjang interval dengan rumus:

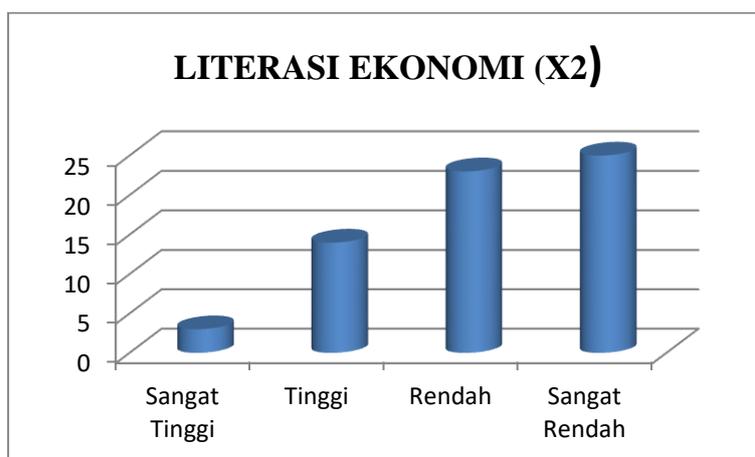
$$\text{Panjang interval} = \frac{\text{Range}}{\text{Jumlah Kelas}} = \frac{19}{4} = 4,7 = 5$$

**Tabel 4.8**  
**Distribusi Frekuensi Variabel Literasi Ekonomi (X2)**

Interval Kelas	Kategori	F	Persentase
23-27	Sangat Tinggi	3	5%
18-22	Tinggi	14	22%
13-17	Rendah	23	35%
8-12	Sangat Rendah	25	38%
		65	100%

Berdasarkan tabel 4.8 diketahui dari 65 siswa SMA IT Diniyyah Al-Azhar Jambi terdapat 3 orang dengan persentase 5% yang menjawab sangat setuju, responden yang mengatakan setuju sebesar 14 orang dengan

persentase 22%, responden mengatakan tidak setuju sebesar 23 orang dengan persentase 35%, responden yang mengataka sangat tidak setuju sebesar 25 orang dengan persentase 38%. Berdasarkan analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa literasi ekonomi siswa SMA IT Diniyyah Al-Azhar Jambi masih terbilang rendah karena terdapat responden yang menyatakan sangat tidak setuju sebesar 25 orang atau 38%



**Gambar 4.3 Diagram Batang Literasi Ekonomi (X2)**

#### 4.4 Uji Persyaratan Analisis

##### 4.4.1 Uji Normalitas

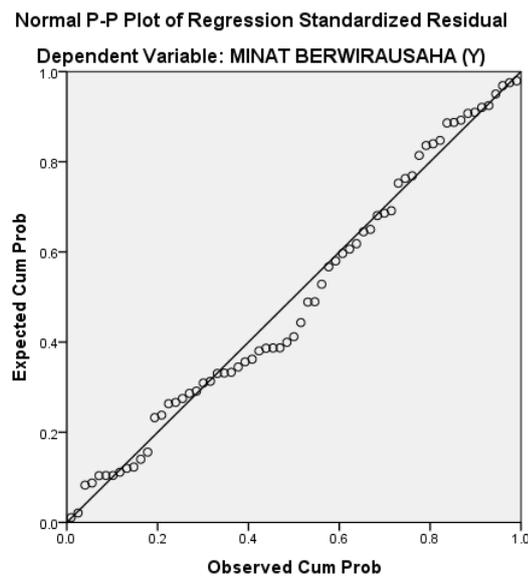
Uji normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau melihat histogram residualnya dengan uji statistic probability plot dengan bantuan program SPSS Statistics 24.0, jika titik pada sumbu diagonal tidak menyebar maka data penelitian yang digunakan berdistribusi normal. Uji normalitas data juga bias menggunakan uji statistic Kolmogrov-Smirnov (K-S) dengan bantuan program program SPSS Statistics 24.0, jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data dalam penelitian berdistribusi normal seperti terangkum dalam tabel 4.9 berikut:

**Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		Unstandardized Residual
N		65
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.74453053
Most Extreme Differences	Absolute	.097
	Positive	.097
	Negative	-.059
Test Statistic		.097
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0,200. Karena nilai signifikannya lebih besar dari 0,05 maka variabel tersebut berdistribusi normal dengan asumsi bahwa sudah memenuhi persyaratan analisis.

Untuk normalitas suatu data dapat dilakukan dengan melalui grafik normal *p-plot* dengan bantuan SPSS 24.0. kriteria data residual berdistribusi normal atau tidak dengan pendekatan normal *p-plot* yang dapat dilakukandengan melihat titik-titik yang ada pada gambar.apabila sebaran titik-titik tersebut mendekati pada garis diagonal maka dikatakan bahwa data residual berdistribusi normal, apabila sebaran titik-titik menjahui garis maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Sebagaimana disajikan pada gambar



**Gambar 4.4 Grafik Normal *P-Plot* Uji Normalitas**

Berdasarkan gambar diatas terlihat bahwa titik yang dihasilkan rata-rata mendekati garis diagonal berarti bahwa data residual yang disajikan berdistribusi normal. Sehingga dalam penelitian ini biasa dilanjutkan pada langkah pengujian yang akan dilakukan berikutnya

#### **4.4.2 Uji Linearitas**

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat ada memiliki hubungan yang linear atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 24.0. Jika signifikansi < 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dan variabel terikat dan jika signifikansi > 0,05 maka terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dan variabel terikat. Adapun hasil uji linearitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.10 Hasil Uji Linearitas Pengaruh Minat Berwirausaha (Y) Dengan Pendidikan Kewirausahaan (X1)**

ANOVA Table			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Minat Berwirausah * Pendidikan Kewirausahaan	Between Groups	(Combined)	561.318	17	33.019	1.726	.071
		Linearity	268.871	1	268.871	14.058	.000
		Deviation from Linearity	292.447	16	18.278	.956	.517
	Within Groups		898.929	47	19.126		
	Total		1460.246	64			

Berdasarkan tabel 4.10 hasil uji linearitas diketahui nilai signifikansinya sebesar 0,517. Yang mana  $0.517 > 0,05$  maka disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara minat berwirausaha dengan pendidikan kewirausahaan.

**Tabel 4.11 Hasil Uji Linearitas Pengaruh Minat Berwirausaha (Y) Dengan Literasi Ekonomi (X2)**

ANOVA Table			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Minat Berwirausaha * Literasi Ekonomi.	Between Groups	(Combined)	742.57	16	46.411	3.104	.001
		Linearity	519.924	1	519.924	34.774	.000
		Deviation from Linearity	222.646	15	14.843	.993	.478
	Within Groups		717.676	48	14.952		
	Total		1460.246	64			

Berdasarkan tabel 4.11 hasil uji linearitas diketahui nilai signifikansinya sebesar 0,478. Yang mana  $0,478 > 0,05$  maka disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara minat berwirausaha dengan literasi ekonomi.

## 4.5 Uji Asumsi Regresi

### 4.5.1 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dapat dideteksi dengan beberapa cara, yaitu dengan melihat nilai *tolerance* dan nilai VIF. Jika nilai *tolerance* lebih besar

dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, maka tidak terjadi multikolinearitas. Hasil pengujian multikolinearitas sebagai berikut:

**Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinearitas Coefficientsa**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.007	2.191		2.285	.026		
	Pendidikan kewirausahaan	.185	.107	.194	1.723	.090	.784	1.275
	Literasi Ekonomi	.563	.125	.507	4.507	.000	.784	1.275

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.12 uji multikolinearitas diatas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* pendidikan kewirausahaan sebesar 0,784, nilai *tolerance* literasi ekonomi sebesar 0,784. Kedua variabel independen memiliki nilai *tolerance* > 0,10. Sedangkan nilai VIF pada pendidikan kewirausahaan sebesar 1,275 dan nilai VIF dari literasi ekonomi sebesar 1,275. Nilai dari kedua variabel independen memiliki nilai VIF < 10. Karena semua variabel memiliki nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen ini tidak terdapat multikolinearitas.

#### 4.5.2 Uji Heteroskedastisitas

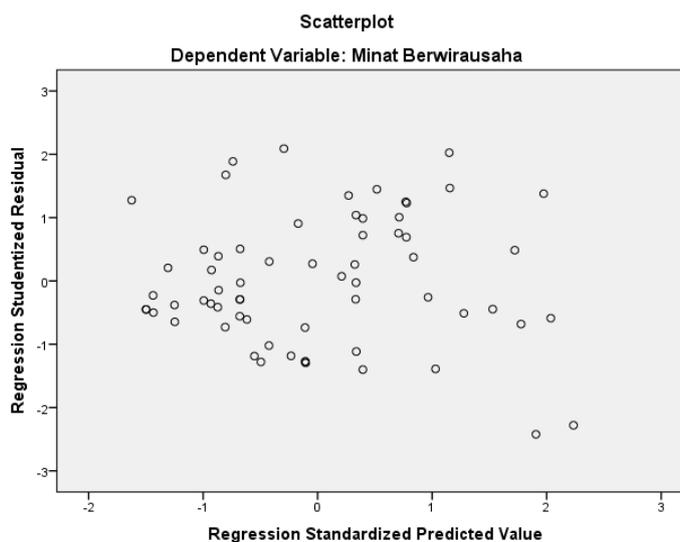
Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi perbedaan variansi dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lain, uji statistic yang digunakan untuk mengetahui apakah terjadi heterokedastisitas dibantu dengan program SPSS 24.0 menggunakan teknik *spearman's Rho* dengan cara membandingkan dari nilai sig dengan nilai probalitas (0,05). Hasil pengujian heterokedastisitas penelitian disajikan pada tabel 4.13 berikurt ini

**Tabel 4.13 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.671	1.037		-.647	.520
	Pendidikan Kewirausahaan	.048	.051	.128	.935	.353
	Literasi Ekonomi	.088	.059	.205	1.490	.141

Berdasarkan tabel 4.13 terlihat bahwa pada variabel pendidikan kewirausahaan (X1) nilai signifikansinya sebesar 0,353. Maka dikatakan bahwa nilai signifikansi dari variabel pendidikan kewirausahaan lebih besar dari 0,05 atau  $0,353 > 0,05$ . Selanjutnya untuk variabel literasi ekonomi (X2) terdapat nilai signifikansinya sebesar 0,141. Maka dikatakan bahwa nilai signifikansi dari variabel literasi ekonomi lebih besar dari 0,05 atau  $0,141 > 0,05$  Sehingga tidak terjadi heterokedastisitas.

Adapun hasil uji *scatterplot* memperlihatkan terdapat titik yang membentuk pola tertentu atau pola teratur (titik-titik yang dihasilkan menyebar diatas dan dibawah no sumbu Y) maka dapat dikatakan terjadi heterokedastisitas. Berikut hasil dari uji *scatterplot*



**Gambar 4.5 Grafik *Scatterplot* Uji Heterokedastisitas**

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa tidak terdapat titik-titik yang membentuk pola tertentu titik-titik yang dihasilkan menyebar diatas dan dibawah no sumbu Y) dapat disimpulkan bahwa tida terjadi heterokedastisitas pada penelitian ini

#### 4.6 Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Pada penelitian ini, analisis data dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pendidikan kewirausahaan (X1) dan literasi ekonomi (X2) terhadap minat berwirausaha (Y) dengan menggunakan teknik analisis regresi lienar berganda melalui program SPSS 24.0. Hasil perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel 4.14 berikut ini:

**Tabel 4.14 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.007	2.191		2.285	.026
	Pendidikan Kewirausahaan	.185	0.107	.194	1.723	.090
	Literasi Ekonomi	.563	0.125	.507	4.507	.000

Berdasarkan tabel 4.14 diatas hasil uji analisis regresi linear berganda dihasilkan perhitungan konstanta dan koefisien beta pada masing-masing variabel Pendidikan Kewirausahaan(X1) dan Literasi Ekonomi(X2), sehingga dapat di buat persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + bx_1 + bx_2$$

$$Y = 5,007 + 0,185x_1 + 0,563x_2$$

Berdasarkan persamaan hasil regresi linear berganda dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Konstanta sebesar 5,007

Hasil ini menunjukkan bahwa jika variabel-variabel independen yakni pendidikan kewirausahaan (X1) dan literasi ekonomi (X2)

diasumsikan tidak mengalami perubahan atau konstan, maka nilai Y (minat berwirausaha) adalah sebesar 5,007

b. Koefisien variabel pendidikan kewirausahaan (X1) sebesar 0,185

Hasil ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan variabel pendidikan kewirausahaan sebesar 1 satuan, maka minat berwirausaha akan naik sebesar 0,185 satuan dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan atau konstan.

c. Koefisien variabel literasi ekonomi (X1) sebesar 0,563

Hasil ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan variabel literasi ekonomi sebesar 1 satuan, maka minat berwirausaha akan naik sebesar 0,563 satuan dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan atau konstan.

## **4.7 Uji Hipotesis Statistic**

Uji hipotesis dilakukan untuk menentukan apakah hipotesis yang diajukan dapat diterima atau ditolak. Dalam penelitian ini, uji hipotesis digunakan untuk mengetahui pengaruh Pendidikan Kewirausahaan (X1) dan Literasi Ekonomi (X2) terhadap Minat Berwirausaha (Y). Untuk menjawab hipotesis pertama dan kedua, digunakan uji t, yang mengetahui pengaruh secara parsial. Untuk menjawab hipotesis ketiga, digunakan uji f, yang mengetahui pengaruh secara simultan..

### **4.7.1 Uji Parsial (Uji T)**

Uji parsial dilakukan bertujuan untuk mengujiparsial variabel pendidikan kewirausahaan dan literasi ekonomi terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMA IT Diniyyah Al-Azhar Jambi. Berikut pembahasan mengenai uji parsial.

#### **1. Pendidikan Kewirausahaan (X1) Terhadap Minat Berwirausaha(Y)**

Hipotesis yang pertama diajukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_a$ : Terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMA IT Diniyyah Al-Azhar Jambi.

$H_o$ : Tidak terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMA IT Diniyyah Al-Azhar Jambi.

Kriteria pengujian dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05 ditentukan sebagai berikut:

- a. Bila  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  ( $\alpha = 0,05$ ), maka  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima
- b. Bila  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  ( $\alpha = 0,05$ ), maka  $H_o$  diterima dan  $H_a$  ditolak

**Tabel 4.15 Hasil Uji Parsial Variabel Pendidikan Kewirausahaan (X1)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.518	2.341		3.639	.001
	Pendidikan Kewirausahaan	.410	.109	.429	3.771	.000

Pengujian dilakukan untuk menggambarkan tingkat pengaruh antara variabel bebas Pendidikan Kewirausahaan (X1) terhadap variabel terikat Minat Berwirausaha (Y) secara parsial atau individual. Untuk menguji t dilakukan dengan tingkat derajat kebebasan  $df = n - 2 = 65 - 2 = 63$  sehingga diperoleh t tabel sebesar 1,998.

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.15 hasil uji t, dapat diketahui nilai t hitung variabel bebas Pendidikan Kewirausahaan (X1) terhadap variabel terikat Minat Berwirausaha (Y) sebesar 3,771. Dengan demikian  $t \text{ hitung } 3,771 > t \text{ tabel } 1,998$  dan nilai signifikan  $(0,000) < 0,05$

yang artinya  $H_0$  ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Pendidikan Kewirausahaan (X1) berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha (Y).

## 2. Literasi Ekonomi (X2) Terhadap Minat Berwirausaha(Y)

Hipotesis yang kedua diajukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_a$ : Terdapat pengaruh literasi ekonomi terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMA IT Diniyyah Al-Azhar Jambi.

$H_0$ : Tidak terdapat pengaruh literasi ekonomi terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMA IT Diniyyah Al-Azhar Jambi.

Kriteria pengujian dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05 ditentukan sebagai berikut:

- Bila  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( $\alpha = 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
- Bila  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel ( $\alpha = 0,05$ ), maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

**Tabel 4.16 Hasil Uji Parsial Variabel Literasi Ekonomi (X2)**  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.423	1.709		4.342	.000
	Literasi Ekonomi	.663	.112	.597	5.902	.000

Pengujian dilakukan untuk menggambarkan tingkat pengaruh antara variabel bebas Literasi Ekonomi (X2) terhadap variabel terikat Minat Berwirausaha (Y) secara parsial atau individual. Untuk menguji  $t$  dilakukan dengan tingkat derajat kebebasan  $df = n-2 = 65-2 = 63$  sehingga diperoleh  $t$  tabel sebesar 1,998.

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.16 hasil uji t, dapat diketahui nilai t hitung variabel bebas Literasi Ekonomi (X2) terhadap variabel terikat Minat Berwirausaha (Y) sebesar 5,902. Dengan demikian t hitung  $5,902 > t \text{ tabel } 1,998$  dan nilai signifikan  $(0,000) < 0,05$  yang artinya  $H_0$  ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas Literasi Ekonomi (X2) berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha (Y).

#### 4.7.2 Uji Simultan ( Uji F)

Uji F (Uji Simultan ) digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama sama atau dengan kata lain menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel bebas secara simultan dalam menerangkan variabel terikat. Hipotesis yang ketiga diajukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_a$  : Terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan dan literasi ekonomi terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMA IT Diniyyah Al-Azhar Jambi.

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan dan literasi ekonomi terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMA IT Diniyyah Al-Azhar Jambi.

Kriteria pengujian dengan tingkat signifikansi  $(\alpha) = 0,05$  ditentukan sebagai berikut:

- a. Bila F hitung  $> t \text{ tabel } (\alpha = 0,05)$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
- b. Bila F hitung  $< t \text{ tabel } (\alpha = 0,05)$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

**Tabel 4.17 Hasil Uji Simultan  
ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	562.870	2	281.435	121.528	.000 <sup>b</sup>
	Residual	143.580	62	2.316		
	Total	706.450	64			

Pengujian dilakukan untuk menggambarkan tingkat pengaruh antara variabel bebas Pendidikan Kewirausahaan (X1) dan Literasi Ekonomi (X2) terhadap variabel terikat Minat Berwirausaha (Y) secara simultan. Untuk menguji F dilakukan dengan tingkat derajat kebebasan  $df_1 = k-1 = 3-1 = 2$  dan  $df_2 = n-k = 65-2 = 63$ , sehingga diperoleh F tabel sebesar 3,15.

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.17 hasil uji F, dapat diketahui nilai F hitung sebesar 121,528. Dengan demikian  $F_{hitung} > F_{tabel}$  3,15 dan nilai signifikan  $(0,000) < 0,005$  yang artinya  $H_0$  ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Pendidikan Kewirausahaan (X1) dan Literasi Ekonomi (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha siswa kelas XI SMA IT Diniyyah Al-Azhar Jambi.

#### 4.7.3 Uji Koefisien Determinan Secara Simultan ( $R^2$ )

Uji Determinan ( $R^2$ ) dilakukan untuk mengetahui berapa besar persentase pengaruh antara variabel bebas (Pendidikan kewirausahaan dan literasi ekonomi) terhadap variabel terikat (Minat Berwirausaha). Jika  $R^2$  semakin besar (mendekati satu), maka dapat dikatakan bahwa kemampuan menjelaskan variabel bebas (X1 dan X2) adalah besar terhadap variabel terikat (Y). Berikut ini merupakan pembahasan hasil penelitian berdasarkan analisis yang sudah dilakukan:

**Tabel 4.18 Hasil Uji Koefisien Determinan****Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.893 <sup>a</sup>	.797	.790	1.52178

Dari tabel 4.17 hasil uji determinan di atas didapat hasil R *Square* sebesar 0,797. Adapun kontribusi kedua variabel tersebut (pendidikan kewirausahaan dan literasi ekonomi) sebesar 79,7 % terhadap variabel Minat Berwirausaha. Sisanya sebesar 20,3% dipengaruhi oleh factor lain yang tidak diteliti.

## 4.8 Pembahasan Dan Hasil

### 4.8.1 Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat

#### Berwirausaha Siswa Kelas XI SMA IT Diniyyah Al-Azhar

#### Jambi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di atas dapat dilihat bahwa uji Persian (uji T) yang dilakukan diketahui nilai  $t_{hitung}$  variabel bebas Pendidikan Kewirausahaan (X1) terhadap variabel terikat Minat Berwirausaha (Y) sebesar 3,771. Dengan demikian  $t_{hitung} 3,771 > t_{tabel} 1,998$  dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  yang artinya  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Pendidikan Kewirausahaan (X1) berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha (Y).

Hasil pengujian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Sirajuddin dan Jakariah, (2021). Dengan judul “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Di Pondok

Pesantren Al-Manar Cibeuteng Udik, Kecamatan Ciseeng, Kabupaten Bogor “ Variabel pendidikan diperoleh nilai sebesar 3,841 dengan kriteria baik. Variabel minat berwirausaha diperoleh nilai sebesar 3,831 dengan kriteria baik. Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha dengan nilai persamaan regresi  $Y = 11.971 + 0,686X$ , dan nilai koefisien korelatif 0,862 atau memiliki tingkat hubungan yang sangat kuat dengan nilai 74,4%. Uji hipotesis diperoleh signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Pengujian hipotesis diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $(8,854 > 2,052)$ . Dengan demikian hipotesis yang diajukan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha diterima.

Menurut Fajar dalam Sari et al. (2022) menyatakan bahwa Pendidikan kewirausahaan adalah menjadi salah satu tujuan penting bagi pendidikan. Tujuan pentingnya kewirausahaan adalah menciptakan lapangan kerja baru, menyerap tenaga kerja, meningkatkan penerimaan pajak, menciptakan nilai tambah barang dan jasa, mendorong inovasi dan kemandirian masyarakat, mengurangi kesenjangan ekonomi dan sosial, dan menjadi indikator pendidikan kewirausahaan ini dapat menimbulkan minat berwirausaha seseorang.

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha siswa SMA IT Diniyyah Al-Azhar Jambi.

#### 4.8.2 Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Minat Berwirausaha

##### Siswa Kelas XI SMA IT Diniyyah Al-Azhar Jambi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di atas dapat dilihat bahwa uji Persian (uji T) yang dilakukan diketahui nilai  $t_{hitung}$  variabel bebas Literasi Ekonomi (X2) terhadap variabel terikat Minat Berwirausaha (Y) sebesar 5,902. Dengan demikian  $t_{hitung} 5,902 > t_{tabel} 1,998$  dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  yang artinya  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Literasi Ekonomi (X2) berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha (Y).

Hasil pengujian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh S Sari, P. P., Hodsay, Z., & Aradea, R. (2024). "Pengaruh Literasi Ekonomi dan Pemanfaatan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Siswa di SMA N 8 Palembang". penelitian ini menunjukkan variabel literasi ekonomi (X1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha (Y). Uji t yang dilakukan dengan SPSS Statistics 26 menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,914 dan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,994 diperoleh hasil bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  adalah  $2,914 > 1,994$  dengan nilai signifikansi  $0,005 < 0,05$ . Ini bukti bahwa variabel literasi ekonomi (X1) ada pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha (Y) di SMA N 8 Palembang.

Menurut Silviana & winda (2022) "Pengaruh Literasi Ekonomi terhadap Minat Berwirausaha Peserta Didik Kelas XI IPS SMA Negeri 38 Jakarta Hasil penelitian yang telah dilakukan ini menunjukkan

pengaruh literasi ekonomi terhadap minat berwirausaha sebesar 13,5% sedangkan 86,5% merupakan pengaruh dari variabel yang tidak diteliti. Diperkuat juga dengan hasil yang diperoleh dari pengujian hipotesis yang menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,754 > 1,66$  yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel X (Literasi Ekonomi) terhadap variabel Y (Minat Berwirausaha) Peserta Didik Kelas XI IPS SMA Negeri 38 Jakarta. Selain itu, Koefisien korelasi dapat diketahui dari nilai R yaitu 0,368 yang artinya berada pada kategori rendah.

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa literasi ekonomi memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha siswa SMA IT Diniyyah Al-Azhar Jambi.

#### **4.8.3 Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Literasi Ekonomi Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMA IT Diniyyah Al-Azhar Jambi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di atas dapat dilihat bahwa uji simultan (uji F) yang dilakukan diketahui nilai F hitung sebesar 121,528. Dengan demikian  $F_{hitung} 121,528 > F_{tabel} 3,15$  dan nilai signifikan  $(0,000) < 0,005$  yang artinya  $H_0$  ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Pendidikan Kewirausahaan (X1) dan Literasi Ekonomi (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha siswa kelas XI SMA IT Diniyyah Al-Azhar Jambi dan hasil R Square sebesar 0,797. Adapun kontribusi kedua variabel tersebut (pendidikan kewirausahaan dan literasi

ekonomi) sebesar 79,7 % terhadap variabel Minat Berwirausaha. Sisanya sebesar 20,3% dipengaruhi oleh factor lain yang tidak diteliti.

Hasil pengujian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh melinda dan yoyok yang berjudul “Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadapn Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya Angkatan 2015” diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 128.069 dengan tingkat signifikansi 0,000, Probabilitas jauh lebih besar daripada 0,05 ( $0,000 > 0,05$ ) sehingga dapat dinyatakan bahwa  $H_3$  diterima. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat literasi ekonomi dan pendidikan kewirausahaan secara simultan mempengaruhi minat berwirausaha Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya Angkatan 2015.

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan dan literasi ekonomi memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMA IT Diniyyah Al-Azhar Jambi